

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

II.1 Sejarah Tedongsimpo Toraja

Toraja merupakan suatu wilayah yang terletak di Indonesia. Pada mulanya nama Toraja diberikan oleh suku Bugis Sidendereng dan dari luwu. Orang Sidendrenng menamakan penduduk Toraja ini dengan sebutan To Riaja yang mengandung arti “orang yang hidup diatas atau berdiam di negeri atas atau pegunungan”, sedang orang Luwu sendiri menyebutnya To Riajang yang artinya adalah “orang yang berasal atau berada di sebelah barat”. Ada juga versi lain yang berkata bahwa kata Toraya asal To = Tau (orang), Raya = dari kata Maraya (besar) dimana orang besar berarti bagi masyarakat Toraja, orang orang besar dan bangsawan. Lama-kelamaan penyebutan tersebut menjadi Toraja, dan kata Tana berarti negeri, sehingga tempat pemukiman suku Toraja dikenal kemudian dengan Tana Toraja.

Tedongsimpo Toraja adalah salah satu merek yang berasal dari Toraja yang berpusat di Jl. Ratulangi No. 17 Rantepao, Toraja Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia. Tedongsimpo Toraja didirikan pada tahun 2010 oleh Adiasa Rombe Karangan. Terlahir dari daerah adat, Tedongsimpo Toraja berusaha memperkenalkan budaya Toraja dengan mengaplikasikan desain dan ilustrasi yang mengangkat tentang kesenian dan kearifan lokal masyarakat Toraja.

Hingga saat ini Tedongsimpo Toraja bisa memberikan informasi dan edukasi lebih tentang kesenian dan kearifan lokal Toraja kepada setiap konsumennya, baik lokal maupun mancanegara yang sedang melancong ke Toraja. Dengan tujuan utama melestarikan budaya Toraja melalui media pakaian, Tedongsimpo Toraja ikut berperan dalam mengembalikan rasa cinta dan apresiasi tinggi terhadap budaya Indonesia khususnya budaya Toraja.

II.2 Profil Tedongsimpo Toraja

Nama : CV. Matallo (Tedongsimpo)
Bidang Perusahaan : Pakaian
Alamat : Jl. Ratulangi No. 17 Rantepao, Toraja Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia.
Kontak : +62 852-9920-9237
Email : tedongsimpo@gmail.com
Badan : Persekutuan Komanditer (CV. Matallo)

II.2.1 Logo Perusahaan



Gambar II.1 Logo Perusahaan

Sumber : CV. Matallo

Tedongsimpo Toraja merupakan brand yang bergerak dalam bidang busana berbadan Persekutuan komanditer atau CV yang beralamat pada JL. Ratulangi No. 17 Rantepao, Toraja Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia. Tedongsimpo Toraja memiliki logo berbentuk siluet kepala kerbau pada bagian tengah. Kata tedong berasal dari kata

Pa'tedong yang dalam bahasa Toraja berarti kerbau (seperti dikutip Rahim Rahman, 2017). Pada bagian atas terdapat sebuah font bertuliskan "Tedongsimpo *Clothing*" dan pada bagian bawah terdapat sebuah font bertuliskan "Toraja – Indonesia" yang mengikuti sebuah pola pada bangun ruang berbentuk lingkaran.

Logo Tedongsimpo Toraja mewakili visual dari kebudayaan Toraja yaitu kepala kerbau, karena kerbau sendiri dalam budaya Toraja adalah lambang kekayaan dan kemewahan (seperti dikutip Rahim Rahman, 2017). *Font* yang digunakan Tedongsimpo Toraja merupakan jenis *sans serif* yaitu *font Century Gothic* karena jenis huruf seperti ini lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern juga informatif.

Untuk alamat pusat, serta kontak dari kantor sekaligus toko *offline* Tedongsimpo Toraja yaitu:

II.2.2 Visi dan Misi

Berdasarkan tujuan utama melestarikan budaya Toraja melalui media pakaian, ada beberapa visi dan misi yang ingin dicapai dan telah dicapai, yaitu :

- **VISI**
Memperkenalkan budaya Toraja melalui visual desain pakaian kepada Dunia
- **MISI**
 - a) Memberikan produk berkualitas tinggi
 - b) Meningkatkan apresiasi tinggi terhadap budaya Indonesia
 - c) Memperkenalkan dan mengembangkan adat seni Toraja

II.2.3 Struktur Organisasi

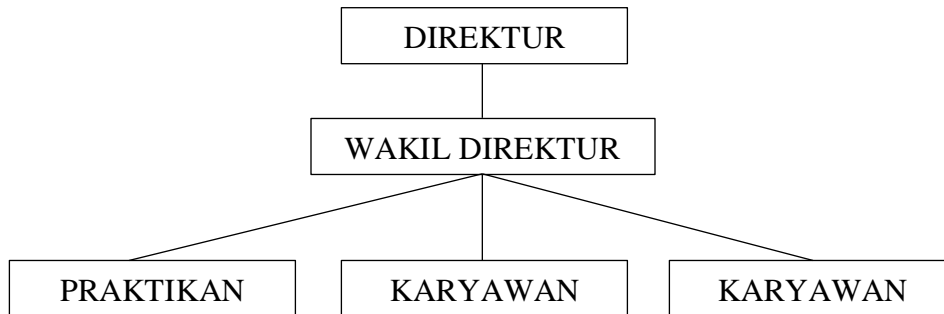
Struktur Organisasi CV. Matallo terdiri dari direktur utama dibantu oleh wakil direktur dan dibantu oleh praktikan dan karyawan untuk menjalankan operasional pengembangan perusahaan.

Direktur Utama : Adiasa Rombe Karang
Sebagai Desainer dan *Quality Control*

Wakil Direktur : Willy Tandirerung
Sebagai Pengurus Toko Pusat dan Bendahara

Karyawan : Bima dan One
Sebagai *Shopkeeper*

Tabel II.1 Struktur Organisasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



II.2.4 Foto Tedongsimpo *Clothing*

Dalam membuat sebuah brand, toko merupakan sebuah elemen terpenting dalam membangun sebuah usaha karena toko bisa memperkenalkan tema apa yang akan disampaikan pada audience yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan untuk menjual jenis benda atau barang yang khusus. Pada Gambar II.2 merupakan foto-foto dari *store* Tedongsimpo Toraja:

Tampak dalam *Store offline* (lokasi: Rantepao)



Gambar II.2 *Store offline*
Sumber : Dokumentasi Tedongsimpo Toraja

Tampak depan *Store offline* (lokasi: Rantepao)



Gambar II.3 *Store offline*
Sumber : Dokumentasi Tedongsimpo Toraja

Tempat kerja praktek (kantor cabang Bandung)



Gambar II.4 Tempat kerja praktikan
Sumber : Dokumentasi pribadi

Tempat dalam melakukan kerja praktek dikatakan tidak nyaman karena tempat tersebut disatukan dengan beberapa barang hasil produksi yang akan dikirim ke toko pusat dan kantor cabang yang berada di Bandung terbilang tempatnya terbatas, oleh karena itu praktikan diperbolehkan melakukan kerja praktek diluar kantor pada waktu tertentu sehingga pengerjaan tugas praktek dapat dilakukan dengan nyaman.

II.2.5 Produk Tedongsimpo *Clothing*

Berikut merupakan foto produk :

T-shirt



Gambar II.5 Produk *T-shirt*
Sumber : Dokumentasi Tedongsimpo Toraja

T-shirt Tedongsimpo Toraja dengan bahan dasar *cotton bamboo* yang dicetak dengan bahan plastisol

Topi Trucker



Gambar II.6 Produk topi *trucker*
Sumber : Dokumentasi Tedongsimpo Toraja

Terdapat *topi trucker* yang berciri khas warna dasar adat Toraja dengan tambahan *woven patch* yang diletakan pada posisi depan.

Hoodie



Gambar II.7 Produk jaket *hoodie*
Sumber : Dokumentasi Tedongsimpo Toraja

Terdapat juga jaket *hoodie* pada katalog Tedongsimpo Toraja yang terbuat dari bahan dasar baby terry dengan bordiran pada ilustrasi Tedongsimpo.

Produksi produk Tedongsimpo di Bandung. Setelah di produksi produk Tedongsimpo di distribusikan ke *offline store* di Toraja.